

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian tentang Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Penghargaan untuk meningkatkan Manajemen Waktu Santri Studi di Pondok Pesantren Birul Walidain Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang-Banten, penulis akan menyimpulkan berdasarkan data yang telah di analisa, adapun kesimpulannya sebagai berikut

1. Santri di Pondok Pesantren Birul Walidain Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang-Banten mengeluhkan tentang sulitnya mengatur waktu belajar, serta waktu-lain di pesantren, kurangnya kemampuan mengatur waktu yang sudah dijadwalkan oleh pesantren dan sekolah, menjadi problem utama para santri, selain itu santri juga merasa kesulitan untuk mencurahkan permasalahan yang dialaminya.
2. Penerapan bimbingan kelompok dengan dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus yang masing-masing siklus 3 (tiga kali pertemuan yaitu siklus I tentang malas belajar, disiplin dan motivasi belajar, adapun siklus II yaitu tentang bimbingan kelompok, Teknik penghargaan dan manajemen waktu
3. Penerapan hasil layanan dalam meningkatkan manajemen waktu yaitu Berdampak baik pada santri peserta layanan bimbingan kelompok bahwa santri berhasil merubah perilakunya yang awalnya menyepelekan waktu, dan hanya digunakan untuk santai, saat ini waktu terasa sangat berharga. berdiskusi dan mengerjakan tugas sekolah atau pondok jauh lebih penting dari pada hanya ngobrol, bercanda dan santai-santai saja, mengaku dirinya ada perubahan yang baik, yang awalnya banyak diam dan tidak ada inisiatif belajar, mengerjakan tugas, ini berubah seakan tertinggal jika tidak membuka buku untuk belajar, berhasil merubah sikap kebiasaan lebih kepada pemanfaatan waktu untuk belajar, sikap kebiasaan malas menjadi giat belajar dan kesadaran diri untuk memanfaatkan waktu, dapat merubah

sikap dari yang awalnya menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas, menjadi giat dan tepat waktu dalam belajar

B. Saran

1. Bagi Responden

Menunda –nunda belajar, bersantai-santai, bercanda, malas-malasan merupakan perilaku yang dapat merugikan diri sendiri menyebabkan kebodohan dan kemiskinan, oleh karena itu penting kiranya para santri untuk dapat manajemen waktu, mengatur dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, Manajemen waktu merupakan perilaku yang harus diperhatikan oleh para santri untuk dapat meningkatkan dan memaksimalkan belajar baik di sekolah maupun di pesantren, semakin baik mengatur waktu maka semakin baik kualitas diri santri, atau sebaliknya semakin buruk mengatur waktu maka semakin terpuruk diri santri dalam mencapai ilmu.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan pondok pesantren dan Sekolah untuk lebih memperhatikan kebutuhan dan permasalahan para santri, dapat menganalisa dan mengidentifikasi segala perilaku santri, menyediakan tenaga pendamping santri yang bertugas lebih intens bahkan bisa dijadikan tempat curhat dan penyelesaian masalah bagi santri, agar santri dapat memaksimalkan waktu yang ada di pondok pesantren tanpa ada yang bersikap malas-malas, menunda-nunda waktu, menyepelekan tugas belajar. Dengan adanya perhatian tersebut maka santri terlihat riang gembira dalam menjalankan tugas belajar baik di pesantren maupun di sekolah.

